BULLETIN
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu epidemiologi ke – 22 Tahun 2025
(Periode kasus 25 – 31 Mei 2025)

1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/ WABAH MINGGU

Kewaspadaan	Situasi
Kasus Leptospirosis	Pada Mg ke-22 tahun 2025, terjadi peningkatan kasus suspek leptospirosis sebanyak 2,5x lipat dbandingkan minggu sebelumnya. Semua kasus berasal dari rumah sakit. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan faktor risiko leptospirosis pada masyarakat. Sehingga, diperlukan upaya preventif seperti edukasi tentang PHBS pada masyarakat, pemantauan dan pelaporan dini untuk kasus- kasus dengan demam akut dan memiliki riwayat paparan pada lingkungan berisiko
Kasus Dengue	Peningkatan jumlah kasus di minggu ke-22 tahun 2025. Sehingga, diperlukan penguatan surveilans dengan memantau dan menganalisis tren kasus, pola penyebaran, dan wilayah rawan untuk mengantisipasi munculnya KLB dan intervensi dapat dilakukan tepat sasaran
Kasus Demam Tifoid	Pada Mg ke-22 tahun 2025, kasus demam tifoid meningkat dibandingkan minggu sebelumnya.

2. CAPAIAN KINERJA SKDR

1. KETEPATAN

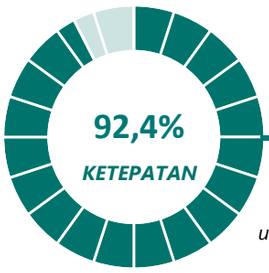

*Persentase rata-rata **ketepatan** laporan unit pelapor minimal 80%*

34 *dari* **36**
unit pelapor mencapai target

Sampai dengan minggu ke - 22 tahun 2025 Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang sebesar 92,4%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan SKDR minimal 80%. Unit Pelapor yang belum memenuhi target ketepatan laporan yaitu RSUD Bukit Menoreh dan RSUD Muntilan.

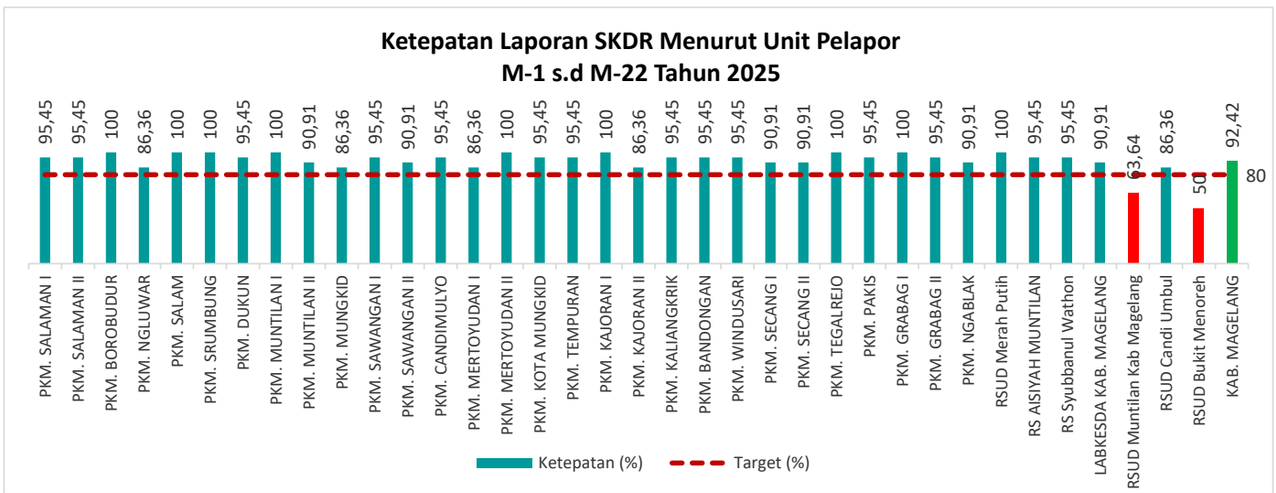

2. KELENGKAPAN

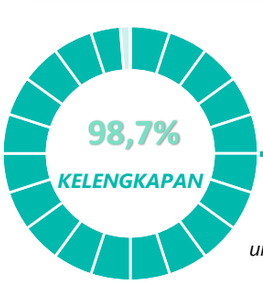

*Persentase rata-rata **kelengkapan** laporan unit pelapor minimal 90%*

35 *dari* **36**
unit pelapor mencapai target

Sampai dengan minggu ke - 22 tahun 2025 Kelangkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang sebesar 98,7%. Sebanyak 35 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan SKDR minimal 90%. Unit Pelapor yang belum memenuhi target ketepatan laporan yaitu RSUD Muntilan.

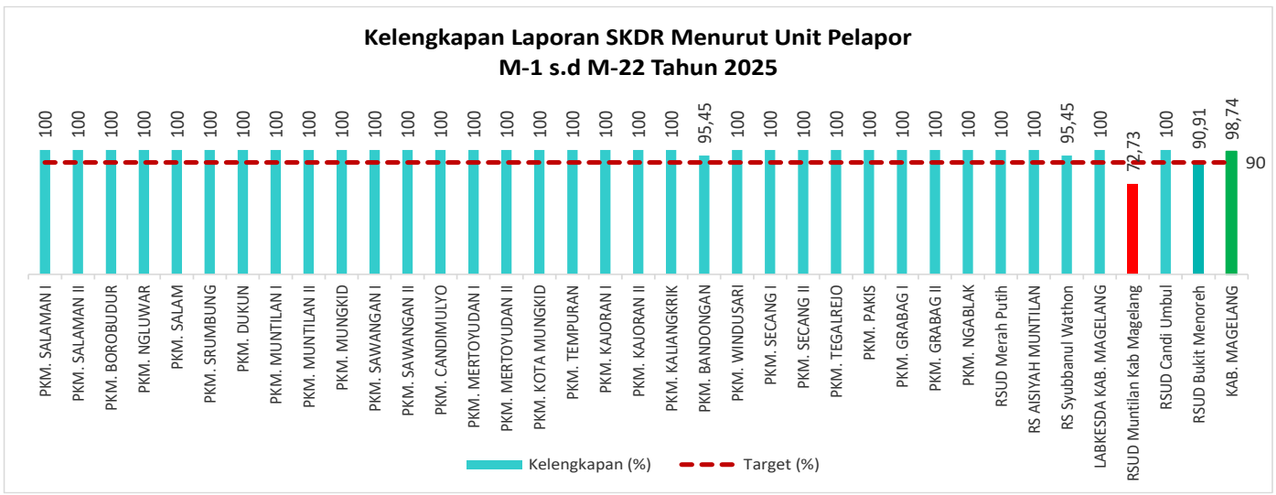

3. RESPON ALERT <24 JAM

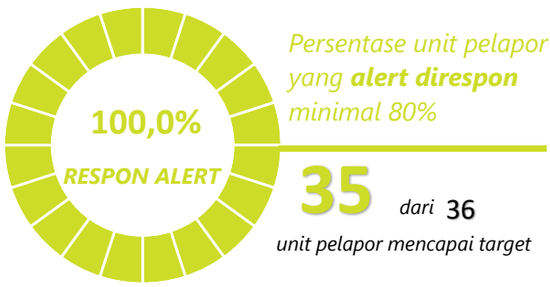

*Persentase unit pelapor yang **alert direspon** minimal 80%*

35 *dari* 36

unit pelapor mencapai target

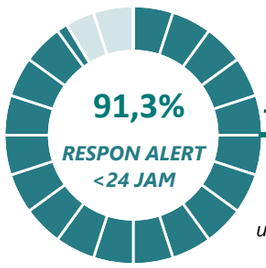

*Persentase unit pelapor yang **alert direspon <24 jam** minimal 80%*

34 *dari* 36

unit pelapor mencapai target

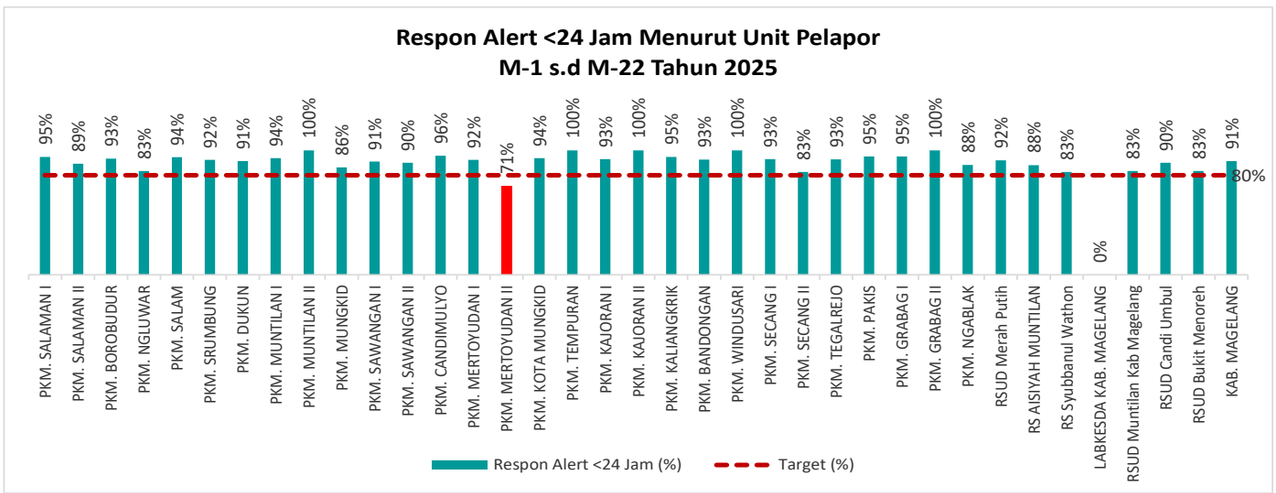

Sampai dengan minggu ke-22 tahun 2025, 100% alert sudah direspon dan 91,3% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Sebanyak 34 unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam. Namun, masih terdapat unit pelapor yang belum mencapai target tersebut, yaitu PKM Mertoyudan II. Selain itu, tercatat satu unit pelapor (Labkesda Kab. Magelang) belum pernah memunculkan alert hingga saat ini.

Pada minggu ke-22 tahun 2025, sebanyak 39 alert yang muncul sudah direspon <24 jam (100%). Kasus yang banyak muncul dalam alert yaitu **Diare berdarah/ disentri, Pneumonia,** dan **Diare Akut**. Tidak ada alert yang berkembang menjadi KLB.

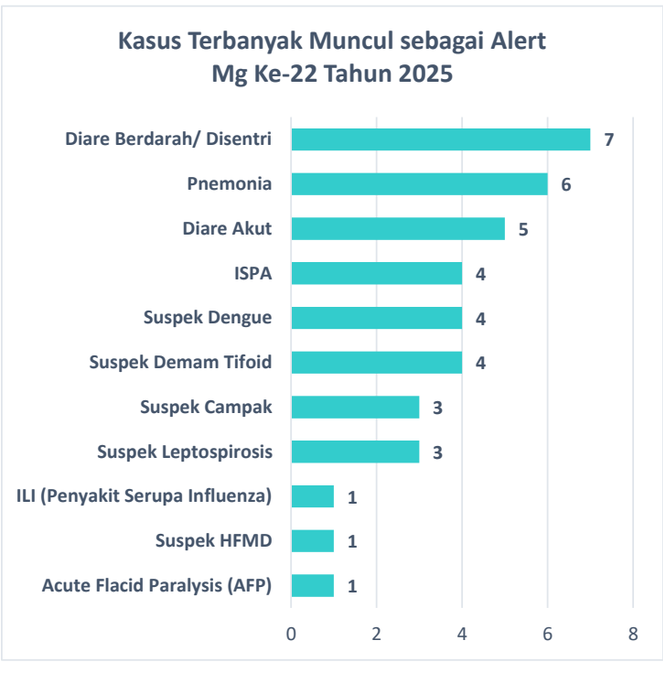

3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (IBS)

TREN PENINGKATAN PENYAKIT DI SKDR IBS

No	Penyakit	2025				Total*	Tren Kasus 12 Mgu Terakhir	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-19	M-20	M-21	M-22			
1	Diare Akut	341	324	332	276	6,320		
2	Malaria Konfirmasi	1	0	0	0	2		
3	**Suspek Dengue**	**38**	**48**	**19**	**36**	**1,244**		
4	Pnemonia	18	13	11	17	502		
5	Diare Berdarah/ Disentri	5	6	16	8	183		
6	**Suspek Demam Tifoid**	**72**	**78**	**63**	**82**	**1,697**		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	0	2		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0	1	117		
9	Suspek Campak	1	0	1	3	62		
10	Suspek Pertusis	0	0	0	0	1		
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	0	1	1	8		
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	1		
13	**Suspek Leptospirosis**	**2**	**1**	**2**	**5**	**19**		
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	2		
15	Suspek Tetanus	0	0	0	0	3		
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	11	2	9	2	135		
17	Suspek HFMD	1	0	0	1	12		
18	ISPA	2,411	1,889	2,263	1,673	47,333		
19	Total Kunjungan	32,962	27,005	32,298	25,515	625,157		

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 22

Sampai dengan minggu ke-22 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu **ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue,** dan **Pneumonia.**

Sementara itu, kasus dengan tren meningkat di minggu ke-22 tahun 2025 yaitu **Suspek Dengue, Suspek Demam Tifoid, Suspek Leptospirosis, Pneumonia, Suspek Chikungunya,** dan **Suspek HFMD.**

4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Status Rumor Menurut Penyakit
Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-22 Tahun 2025

No	Penyakit Rumor	Status Rumor					Total
		Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	Dalam Investigasi	Discarded	Blank*	
1	Dengue	1	3			1	5
2	Keracunan Makanan		3				3
3	Leptospirosis	2					2
4	Malaria	1					1
5	Suspek Campak	6	2				8
6	Suspek Pertusis		1				1
7	Tetanus	1					1
8	Meningitis/Encephalitis	1					1
Total		12	9	0	0	1	22
*) status rumor tidak diisi							

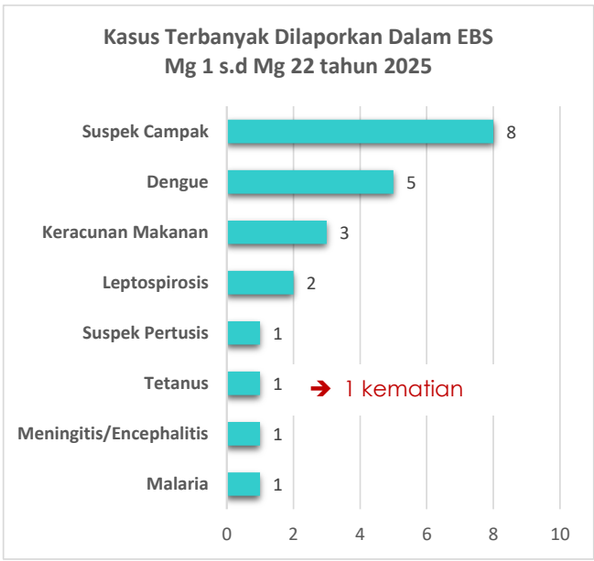

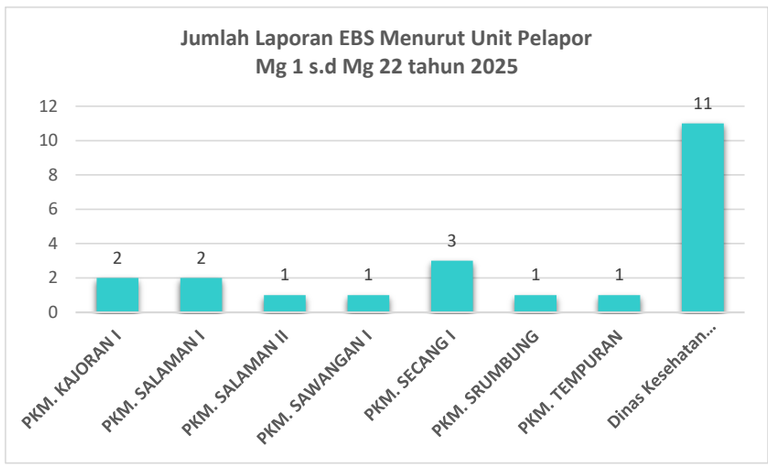

Sampai dengan minggu ke-22 tahun 2025, terdapat total sebanyak 22 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 12 kasus sudah terverifikasi, 9 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, dan 1 kasus tidak diisi statusnya.

Kasus yang paling dilaporkan dalam EBS yaitu **Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis,** dan **Malaria**. Selain itu, terdapat laporan **1 kematian kasus Tetanus** dan **3 kasus Keracunan Makanan**.

Berdasarkan unit pelapor, pelaporan EBS belum banyak dilakukan oleh puskesmas maupun rumah sakit. Sampai dengan Mg ke-22 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh PKM Secang 1 (3 kasus), PKM Kajoran 1 (2 kasus), PKM Salaman 1 (2 kasus), PKM Sawangan 1 (1 kasus), PKM Srumbung (1 kasus), PKM Salaman II (1 kasus), dan PKM Tempuran (1 kasus).

4. SURVEILANS PD3I

1. Accute Flaccid Paralysis/ AFP*

Jumlah kasus AFP sampai minggu ke-22 tahun 2025 sebanyak 8 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 6 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen). Sementara 2 (satu) spesimen lainnya masih dalam proses pemeriksaan.

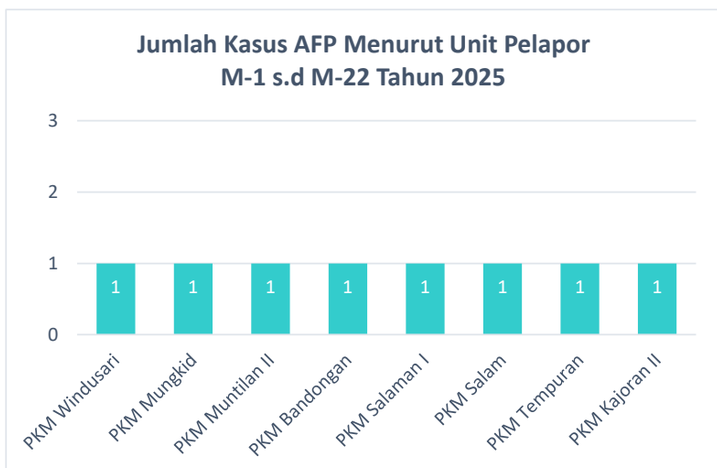

2. Campak/ Rubella*

Sampai dengan minggu ke-22 tahun 2025, ada 89 kasus suspek campak yang telah dilaporkan. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan 5 kasus positif campak (IgM) (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntilan, PKM Kajoran II, dan PKM Borobudur), 6 kasus positif rubella (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), 75 kasus negatif campak/ rubella, dan 3 kasus masih dalam proses pemeriksaan. Belum ada penambahan kasus positif baik campak maupun rubella. Dari hasil investigasi terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.

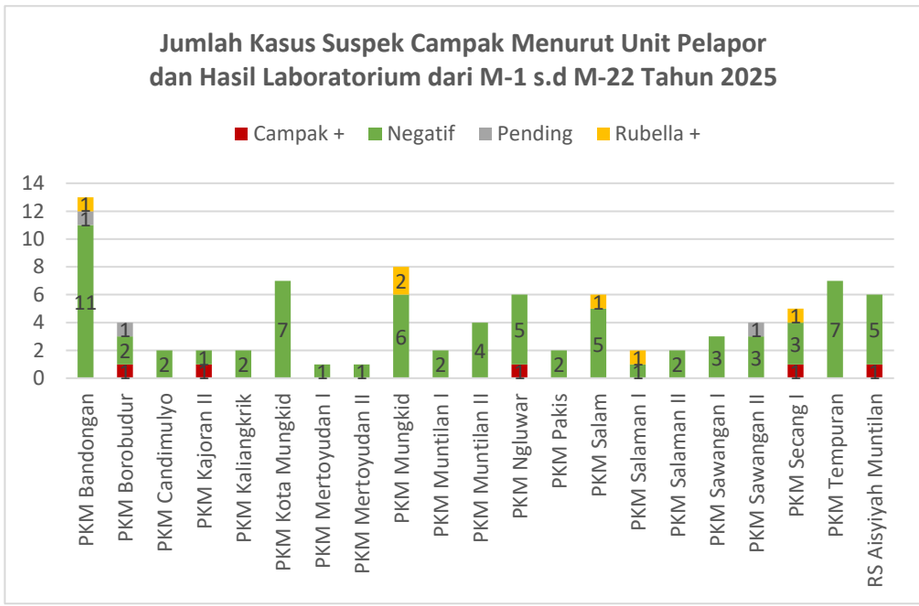

3. Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum*

Sampai minggu ke-21 tahun 2025, baru ada 1 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo. Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan hasil negatif Bordetella pertusis.

**) sumber laporan: list kasus PD3I*

5. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-22 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus dengan peningkatan tren yaitu yaitu **Suspek Dengue, Suspek Demam Tifoid, Suspek Leptospirosis, Pneumonia, Suspek Chikungunya,** dan **Suspek HFMD**.
- Sampai dengan minggu ke-22 tahun 2025 terdapat total sebanyak 22 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Kasus yang paling dilaporkan dalam EBS yaitu Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, dan Malaria. Selain itu, terdapat laporan 1 kematian kasus Tetanus dan 3 kasus Keracunan Makanan.
- Unit pelapor baik puskesmas maupun rumah sakit belum secara aktif melaporkan SKDR EBS

6. REKOMENDASI

- Unit pelapor agar selalu memantau tren kasus penyakit dalam SKDR setiap minggu serta memeriksa kemunculan alert dalam SKDR. Jika muncul alert segera lakukan verifikasi di website SKDR secara langsung atau dengan mengisi link berikut *https://bit.ly/verifikasialertskdr2025*
- Unit pelapor agar dapat mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveilance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat
- Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam
- Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- Melakukan diseminasi/ penyebarluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas

- Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat

---

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

LAMPIRAN

No	Nama Unit Pelapor	Total Alert	(%) Ketepatan			(%) Kelengkapan			(%) Alert Direspon			(%) Alert Direspon <24 Jam			(%) Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu			Variasi Penyakit IBS	(%) Variasi Penyakit IBS	Jumlah Laporan EBS	(%) Realtif Jumlah Laporan EBS	Variasi Penyakit EBS	(%) Variasi Penyakit EBS	Total Nilai	Peringkat
		s.d Mgu Ke-	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Capaian		Target	Nilai Maks		Nilai Maks		Nilai Maks		Nilai Maks	
		22			80%			90%			80%			80%			50%	24		3		2		67,1	
1	**PKM. SALAMAN I**	19	**95,5%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**95%**	✓	**Tercapai**	**86%**	✓	**Tercapai**	**9**	**38%**	**2**	**67%**	**2**	**100%**	**67,1**	**1**
2	PKM. SALAMAN II	28	35,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	89%	✓	Tercapai	127%	✓	Tercapai	8	33%	1	33%	1	50%	62,2	4
3	PKM. BOROBUDUR	15	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	93%	✓	Tercapai	68%	✓	Tercapai	5	21%		0%		0%	48,5	27
4	PKM. NGLUWAR	12	86,4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	83%	✓	Tercapai	55%	✓	Tercapai	6	25%		0%		0%	43,4	29
5	PKM. SALAM	36	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	94%	✓	Tercapai	164%	✓	Tercapai	11	46%		0%		0%	57,9	5
6	PKM. SRUMBUNG	13	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	92%	✓	Tercapai	53%	✓	Tercapai	7	29%	1	33%	1	50%	54,0	16
7	PKM. DUKUN	23	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	91%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai	5	21%		0%		0%	54,5	14
8	PKM. MUNTILAN I	16	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	94%	✓	Tercapai	73%	✓	Tercapai	7	29%		0%		0%	50,4	23
9	PKM. MUNTILAN II	10	90,3%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	45%	✗	Tidak Tercapai	4	17%		0%		0%	43,3	30
10	PKM. MUNGKID	22	86,4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	86%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	9	38%		0%		0%	54,6	13
11	PKM. SAWANGAN I	11	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	91%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai	7	29%	1	33%	1	50%	51,4	22
12	PKM. SAWANGAN II	20	90,3%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	90%	✓	Tercapai	91%	✓	Tercapai	7	29%		0%		0%	52,8	20
13	PKM. CANDIMULYO	23	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	96%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai	8	33%		0%		0%	56,3	9
14	PKM. MERTOYUDAN I	13	86,4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	92%	✓	Tercapai	53%	✓	Tercapai	7	29%		0%		0%	46,0	28
15	PKM. MERTOYUDAN II	7	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	71%	✗	Tidak Tercapai	32%	✗	Tidak Tercapai	9	38%		0%		0%	33,7	33
16	PKM. KOTA MUNGKID	16	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	94%	✓	Tercapai	73%	✓	Tercapai	7	29%		0%		0%	43,9	25
17	**PKM. TEMPURAN**	23	**95,5%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**105%**	✓	**Tercapai**	**10**	**42%**	**1**	**33%**	**1**	**50%**	**64,4**	**2**
18	PKM. KAJORAN I	14	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	93%	✓	Tercapai	64%	✓	Tercapai	7	29%	2	67%	1	50%	57,7	6
19	PKM. KAJORAN II	28	86,4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	127%	✓	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,8	7
20	PKM. KALIANGKRIK	19	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai	86%	✓	Tercapai	7	29%		0%		0%	52,9	19
21	PKM. BANDONGAN	27	95,5%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	93%	✓	Tercapai	123%	✓	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,3	10
22	PKM. WINDUSARI	3	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	14%	✗	Tidak Tercapai	3	13%		0%		0%	36,7	35
23	**PKM. SECANG I**	14	**90,3%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**93%**	✓	**Tercapai**	**64%**	✓	**Tercapai**	**7**	**29%**	**3**	**100%**	**2**	**100%**	**63,4**	**3**
24	PKM. SECANG II	23	90,3%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	83%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai	8	33%		0%		0%	54,2	15
25	PKM. TEGALREJO	41	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	93%	✓	Tercapai	186%	✓	Tercapai	8	33%		0%		0%	56,4	8
26	PKM. PAKIS	20	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai	31%	✓	Tercapai	5	21%		0%		0%	53,1	18
27	PKM. GRABAG I	20	100,0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai	91%	✓	Tercapai	6	25%		0%		0%	53,9	17
28	PKM. GRABAG II	7	95,5%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	32%	✗	Tidak Tercapai	3	13%		0%		0%	40,5	32
29	PKM. NGABLAK	17	90,3%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	88%	✓	Tercapai	77%	✓	Tercapai	8	33%		0%		0%	50,1	24
30	**RSUD Merah Putih**	25	**100,0%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**92%**	✓	**Tercapai**	**114%**	✓	**Tercapai**	**5**	**21%**		**0%**		**0%**	**55,0**	**12**
31	**RS AISIYAH MUNTILAN**	59	**95,5%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**88%**	✓	**Tercapai**	**268%**	✓	**Tercapai**	**10**	**42%**		**0%**		**0%**	**56,2**	**11**
32	**RS Syubbaul Wathon**	23	**95,5%**	✓	**Tercapai**	**95%**	✓	**Tercapai**	**100%**	✓	**Tercapai**	**83%**	✓	**Tercapai**	**105%**	✓	**Tercapai**	**4**	**17%**		**0%**		**0%**	**52,5**	**21**
33	LABKESDA KAB. MAGELANG		90,3%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	2	8%		0%		0%	13,9	36
34	RSUD Muntilan Kab Magelang	24	63,6%	✗	Tidak Tercapai	73%	✗	Tidak Tercapai	100%	✓	Tercapai	83%	✓	Tercapai	109%	✓	Tercapai	9	38%		0%		0%	49,2	26
35	RSUD Candi Umbul	10	86,4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	90%	✓	Tercapai	45%	✗	Tidak Tercapai	6	25%		0%		0%	42,4	31
36	RSUD Bukit Menoreh	12	50,0%	✗	Tidak Tercapai	91%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	83%	✓	Tercapai	55%	✓	Tercapai	6	25%		0%		0%	38,9	34
	Kab. Magelang	**693**	**92,4%**	✓	**Tercapai**	**98,7%**	✓	**Tercapai**	**100,0%**	✓	**Tercapai**	**91,3%**	✓	**Tercapai**	**88%**	✓	**Tercapai**	**7**	**29%**	**11**					